

Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan *Hand sanitizer*, *Hand soap* Dalam Rangka Ikut serta Menanggulangi COVID-19

Lisa Adhani^{1,*}, Mayadi², Siti Setiawati², Khairunnisa Fadhillah Ramdhania²

¹ Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara. Bekasi 17143, lisa.adhani@dsn.ubharajaya.ac.id

² Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jln. Perjuangan Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara. Bekasi 17143, mayadi@dsn.ubharajaya.ac.id, siti.setiawati@dsn.ubharajaya.ac.id, khairunnisa.fadhillah@dsn.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi: lisa.adhani@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 27 April 2020 ; Review: 20 Mei 2020 ; Disetujui: 2 Juli ; Diterbitkan: 27 Juli 2020

Abstract

The COVID-19 epidemic has been declared as a pandemic by WHO since March 11, 2020. The determination was based on the geographical spread of the virus which has reached 114 countries including Indonesia. This is the aim of community service (PKM) Faculty of Engineering, University of Bhayangkara Jakarta Raya, this time, taking part in socializing how to tackle and prevent COVID-19 pandemic. The theme of this PKM is the socialization of the role of social media in order to help cope with the COVID-19 and give procedure how to make and at once distributed of hand sanitizers and hand soap in the village of Sukaraja, Tambelang, Bekasi. The method used is education by using a media pamphlet which contains the role of social media in providing information about the COVID-19 outbreak, prevention and how to overcome it and the use of social media wisely. Also given additional knowledge about how to make hand sanitizers and hand soap. This method was chosen, as a form of social distancing when the implementation of large-scale social restrictions (PSBB) in Bekasi. The results of the PKM were seen from the enthusiasm of the community in accepting the pamphlet, and the distribution of hand sanitizers and hand soap. It is expected that from this community service activity, the people of the village of Sukaraja, Tambelang can be smarter in utilizing existing social media and understanding about the COVID-19 outbreak, how to prevent and know how to make hand sanitizer, hand soap so that it triggers the entrepreneurial spirit.

Keywords: covid-19, WHO, pandemic, hand sanitizer, psbb

Abstrak

Wabah COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO sejak 11 Maret 2020. Penetapan itu didasarkan pada persebaran virus secara geografi yang telah mencapai 114 negara termasuk Indonesia. Hal ini yang menjadi tujuan program pengabdian masyarakat (PKM) Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya kali ini, yaitu ikut terjun mensosialisasikan cara menanggulangi dan mencegah pandemi COVID-19. Tema dari PKM ini yaitu sosialisasi peranan media sosial dalam rangka ikut menanggulangi wabah COVID-19 dengan pembuatan dan pembagian *hand sanitizer* serta *hand soap* di desa Sukaraja, Tambelang, Bekasi. Metode yang digunakan adalah edukasi dengan menggunakan media pamflet yang berisi peranan media sosial dalam memberi info tentang wabah COVID-19, pencegahan dan cara menanggulangnya serta penggunaan media sosial dengan bijak. Juga diberi tambahan pengetahuan tentang cara pembuatan *hand sanitizer* dan *hand soap*. Dipilihnya metode ini, sebagai wujud *social distancing* saat berlakunya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Bekasi. Pamflet ini diserahkan kepada warga bersamaan dengan pembagian *hand sanitizer* dan *hand soap*. Hasil dari PKM dilihat dari antusias masyarakat dalam menerima pamflet, dan pembagian *hand sanitizer* serta *hand soap*. Diharapkan dari

kegiatan PKM ini, masyarakat Desa Sukaraja, Tambelang bisa lebih cerdas dalam memanfaatkan media sosial yang ada dan memahami tentang wabah COVID-19, cara mencegah dan menanggulangnya, serta tahu cara pembuatan *hand sanitizer* dan *hand soap* sehingga dapat menjadi pemicu bagi jiwa kewirausahaan.

Kata kunci: *covid-19, WHO, pandemi, hand sanitizer, psbb*

1. PENDAHULUAN

Organisasi kesehatan dunia (WHO) telah menetapkan virus corona COVID-19 dikategorikan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, di 114 negara (*who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya.*, 2020). Istilah Pandemi menurut WHO adalah saat penyakit baru yang belum ada penawarnya menyebar di seluruh dunia lebih dari yang diperkirakan, mengutip *the guardian* oleh *cncindonesia.com*. COVID-19 adalah jenis virus corona baru yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Penyakit yang disebabkan korona virus 2019 (*Www.bbc.co.uk.*, n.d.), ([https:// www.who.int](https://www.who.int), 2020a) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus (Gorbalenya, 2020), (*Www.bbc.co.uk.*, n.d.). Penyakit ini telah mengakibatkan pandemi korona virus 2019–2020 (Hui DS, I Azhar E, Madani TA, Ntoumi F, Kock R, Dar O, Ippolito G, Mchugh TD, Memish ZA, Drosten C, Zumla A, 2020), ([https:// www.who.int](https://www.who.int), 2020b).

Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas (Chen, Nanshan; Zhou, Min; Dong, Xuan; Qu, Jieming; Gong, Fengyun; Han, Yang; Qiu, Yang; Wang, Jingli; Liu, Ying; Wei, Yuan; Xia, 2020), (Hessen, 2020). Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan (Huang, Chaolin; Wang, Yeming; Li, Xingwang; Ren, Lili; Zhao, Jianping; Hu, Yi; Zhang, Li; Fan, Guohui; Xu, Jiuyang; Gu, Xiaoying; Cheng, 2020). Penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan (Hui DS, I Azhar E, Madani TA, Ntoumi F, Kock R, Dar O, Ippolito G, Mchugh TD, Memish ZA, Drosten C, Zumla A, 2020), (Chen, Nanshan; Zhou, Min; Dong, Xuan; Qu, Jieming; Gong, Fengyun; Han, Yang; Qiu, Yang; Wang, Jingli; Liu, Ying; Wei, Yuan; Xia, 2020). Penyebaran infeksi melalui penyebaran satu orang ke orang lain melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat bicara, batuk atau bersin ([https:// www.who.int](https://www.who.int), 2020b) (Chen, Nanshan; Zhou, Min; Dong, Xuan; Qu, Jieming; Gong, Fengyun; Han, Yang; Qiu, Yang; Wang, Jingli; Liu, Ying; Wei, Yuan; Xia, 2020). Lamanya dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis berkisar antara 1–14 hari dengan rata-rata 5 hari (*Www.who.int*, n.d.), (Lai CC, Shih TP, Ko WC, Tang HJ, 2020), (Velavan, Thirumalaisamy P.; Meyer, 2020). Diagnosis penyakit ini pada metode standar adalah uji reaksi berantai polimerase transkripsi-balik (rRT-PCR) dari usap nasofaring atau sampel dahak dengan hasil dalam beberapa jam hingga 2 hari. Juga pemeriksaan antibodi dari sampel serum darah, dapat digunakan dengan hasil dapat diketahui dalam beberapa hari (Normile, 2020). Infeksi pada penyakit ini juga dapat didiagnosis dari kombinasi gejala, faktor resiko, dan

pemindaian tomografi terkomputasi pada dada yang menunjukkan gejala pneumonia (Jin YH, Cai L, Cheng ZS, Cheng H, Deng T, Fan YP, 2020), (ScienceDaily, n.d.).

WHO menyarankan cara pencegahan dan menggulangi dengan mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dari orang saat bicara dan pada orang yang batuk, tidak menyentuh wajah dengan tangan yang tidak bersih. Juga disarankan untuk memakai masker serta menutup hidung dan mulut dengan tisu atau siku yang tertekuk ketika batuk (<https://www.who.int>, 2020b), (Chu et al., 2020), (Macintyre & Wang, 2020).

Karena cukup berbahayanya pandemi COVID-19, dan tergolong virus baru dimana banyak masyarakat yang masih dalam kebingungan tentang virus ini, bagaimana cara pencegahan dan penanggulangannya. Maka civitas akademik Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang terdiri dari dosen Prodi Teknik Informatika dan Teknik Kimia tergerak untuk ikut serta mensosialisasikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat lebih waspada dan memperkecil penyebaran COVID-19 hingga ke pelosok Desa.

1.1. Tipe Artikel

Tipe artikel berupa tulisan asli dari pada civitas akademik Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara, yang terdiri dari dosen Prodi Teknik Informatika dan Teknik Kimia yang terdiri dari empat orang yaitu Mayadi, M.Kom, sebagai ketua, yang beranggotakan Rakhmi Khalida, S.T., M.M.S.I, Khairunnisa Fadhillah Ramdhania, M.Si, dan Lisa Adhani, M.T.

Artikel ini berisikan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan Tri-Dharma dari para Dosen di Universitas yang berada dalam Negara Republik Indonesia selain Pendidikan dan Penelitian. Tri-Dharma ini bertujuan agar Perguruan Tinggi memiliki dan dapat melahirkan orang-orang yang mempunyai semangat juang yang tinggi, percaya diri dan di selimuti oleh pemikiran – pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri, inovatif dan bermanfaat untuk Negeri.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode *Lesson study* (LS) (Hadi, 1997), (Gronlund, N. E., & Linn, 1990) dengan pemberian pamflet yang berisi tentang peranan media sosial untuk mengenal COVID-19, cara pencegahan, menanggulanginya dan prosedur pembuatan *hand sanitizer*, *hand soap* serta pembagian *hand sanitizer*, *hand soap* yang telah siap pakai. Metode ini diambil karena Bekasi dalam masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hasil kegiatan ini dilihat dari antusiasnya masyarakat dalam menerima pamflet, *hand sanitizer*, dan *hand soap*. Diberikan pula kontak whatsapp ketua kegiatan kepada kepala Desa Sukaraja, Tambelang, Bekasi, apabila ada pertanyaan dari warga mengenai isi dari pamflet yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

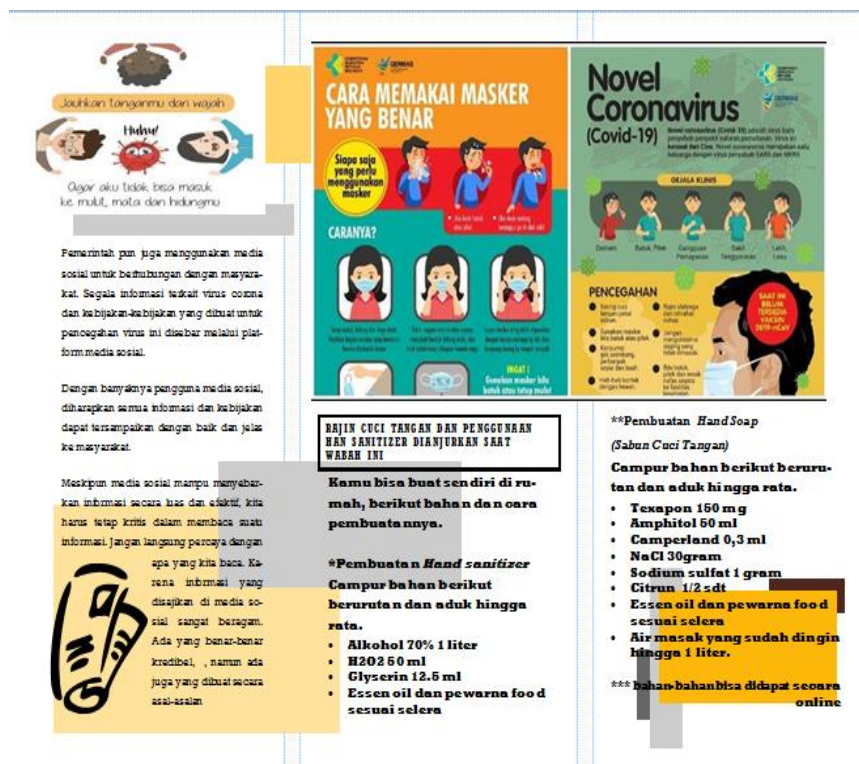
Kegiatan PKM ini diadakan di desa Sukaraja, kecamatan Tambelang, kabupaten Bekasi, sekitar kurang lebih 20 km jaraknya dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi. Kegiatan diadakan pada tanggal 21-22 April 2020. Diketahui lokasi mitra ini masih termasuk kawasan kumuh dan minim infrastruktur yang berada di kabupaten Bekasi, dilansir oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KEMPU) Bekasi (http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM," n.d.), juga dari hasil peninjauan kegiatan kuliah nyata (KKN) mahasiswa Ubhara yang baru dilaksanakan Januari- Februari 2020). Seperti yang diketahui dari pendahuluan artikel ini, bahwa kebersihan merupakan faktor penting dalam pencegahan COVID-19.

Program Pengabdian Masyarakat (PKM) ini ditargetkan mampu memberikan dampak positif sebagai satu solusi yang ada pada permasalahan mitra akan kebersihan, meningkatkan kemampuan dan ide berwirausaha dan cerdas dalam menggunakan *gadget*. Metode sosialisasi dengan penyebaran pamflet dipilih karena wilayah Bekasi sedang dalam masa PSBB dalam rangka mencegah penyebaran lebih luas wabah COVID-19. Pada PKM ini juga diberikan *hand sanitizer* dan *hand soap* yang telah jadi kepada masyarakat secara percuma, sebagai contoh dari produk yang sesuai dengan bahan dan prosedur yang terdapat dalam isi pamflet yang diberikan. Pamflet berisi tentang penyakit COVID-19, penyebaran, pencegahan, penanggulangan, dan cara pembuatan *hand sanitizer* serta *hand soap*. Gambar 1 adalah gambar pamflet pada kegiatan PKM ini.

Pelaksanaan PKM ini bekerjasama dengan kepala Desa dan aparat Desa Sukaraja, kecamatan Tambelang, kabupaten Bekasi dalam mengorganisir warga agar tercapai sosialisasi yang diberikan. Ada tiga langkah yang dilakukan pada program pengabdian kepada masyarakat ini (PKM), yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*) (Hadi, 1997), (Gronlund, N. E., & Linn, 1990), (Estrella S., Mena-Lorca A., 2018). Langkah perencanaan dilakukan dalam tiga proses kegiatan yaitu: diskusi metode sosialisasi, mitigasi keadaan, pengurusan perijinan, pembuatan pamflet dan target *trainee* (peserta) dan penyiapan sumber daya. Langkah pelaksanaan (*do*) sosialisasi dan pelatihan berupa pengarahan satu arah mengenai isi dari pamflet, kegunaan *hand sanitizer* dan *hand soap*. Langkah refleksi (*see*) dengan cara melihat antusias warga saat pengarahan satu arah dan pembagian sample *hand sanitizer* dan *hand soap*. Sebagai wujud refleksi, juga diberikan kontak *whatsapp* jika ada yang ingin ditanyakan mengenai isi pamflet, seperti pada gambar 2.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2020)
Gambar 1. Pamflet halaman pertama



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2020)
Gambar 2. Pamflet halaman kedua

Hingga saat penulisan artikel ini belum ada pertanyaan dari warga desa, hanya ucapan terima kasih dari kepala Desa dan aparat Desa Sukaraja, karena dirasakan kegiatan pengabdian

masyarakat ini sangat bermanfaat bagi mereka dan menjadi pencerahan untuk seluruh warga Desa Sukaraja, Tambelang, Bekasi. Pelaksanaan PKM civitas akademik Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Desa Sukaraja, kecamatan Tambelang, kabupaten Bekasi pada tanggal 21-22 April 2020 ini dilaksanakan menggunakan metode pemberian pamflet sesuai dengan teori metode penelitian *Lesson Study* (LS) (Hadi, 1997) yang mengartikan *lesson study* sebagai suatu teknik penelitian melalui teknik pelatihan atau pengajaran searah berupa pengajaran, pemberian informasi buku, selebaran dan lain sebagainya. *Lesson study* dinilai menjadi teknik penelitian yang paling mudah diaplikasikan sebagai dasar pelaksanaan program program pelatihan atau edukasi (Gronlund, N. E., & Linn, 1990), (Estrella S., Mena-Lorca A., 2018). Dalam buku *Lesson Study; Step by Step* (Jacqueline Hurd, 2011) mengungkapkan teknik *lesson study* dapat dilaksanakan dalam tiga siklus atau tahap kegiatan, yaitu: (1) tahap perencanaan (*plan*), (2) tahap pelaksanaan (*do*), dan (3) tahap refleksi (*see*).

PKM ini dirasakan sebagai langkah strategi civitas akademik Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara dalam menjalankan Tri-Dharma Perguruan Tinggi dan ikut serta menjaga negeri disaat wabah COVID-19 ini. Diharapkan strategi ini mengenai sasaran untuk dapat menjadi pemicu bagi masyarakat Desa Sukaraja, kecamatan Tambelang, kabupaten Bekasi dalam bersama menjaga kebersihan lingkungan, dan sebagai pemicu untuk memiliki jiwa wirausaha serta memberikan ide berinovasi bagi pemuda-pemuda Desa.

4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan PKM ini dinilai dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Sukaraja, kecamatan Tambelang, kabupaten Bekasi, dilihat dari antusias masyarakat Desa dalam menerima pamflet sebagai sumber informasi yang sangat bermanfaat bagi mereka. Yaitu mengenai bagaimana memanfaatkan *gadget* yang ada untuk menambah ilmu pengetahuan, terutama mengenai kebersihan, COVID-19, dan produksi *hand sanitizer* serta *hand soap*. Kerjasama antara kepala Desa dan aparatur Desa harus terus ditingkatkan agar dampak positif dapat menjadi dampak berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Pada kesempatan ini, kami civitas akademik Fakultas Teknik ada kegiatan PKM ini mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah mendukung kegiatan PKM sosialisasi peranan media sosial dalam rangka menggalang COVID-19 dengan pembuatan *hand sanitizer* dan *hand soap* di Desa Sukaraja, kecamatan Tambelang, kabupaten Bekasi pada 21-22 April 2020 (Nomor: PK/ 023 / II /LPPMP-UBJ/2020). Juga kepada Kepala Desa serta aparatur Desa yang telah memfasilitasi dan penghubung dengan masyarakat Desa.

Daftar Pustaka

- Chen, Nanshan; Zhou, Min; Dong, Xuan; Qu, Jieming; Gong, Fengyun; Han, Yang; Qiu, Yang; Wang, Jingli; Liu, Ying; Wei, Yuan; Xia, J. (2020). "Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study." *The Lancet*, 395 (10223, 507–513.
- Chu, D. K., Akl, E. A., Duda, S., Solo, K., Yaacoub, S., Schünemann, H. J., & Urgent, C.-S. (2020). Articles Physical distancing , face masks , and eye protection to prevent person-to-person transmission of SARS-CoV-2 and COVID-19: a systematic review and meta-analysis, 6736(20), 1–15. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)31142-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)31142-9)
- Estrella S., Mena-Lorca A., O. R. (2018). Lesson Study in Chile: A Very Promising but Still Uncertain Path. *Mathematics Lesson Study Around the World*, 105–122.
- Gorbalenya, A. E. (2020). "Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus – The species and its viruses, a statement of the Coronavirus Study Group." *BioRxiv*, 937862.
- Gronlund, N. E., & Linn, R. L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching* (6 th). New York: Mamillan.
- Hadi, S. (1997). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hessen, M. T. (2020). "Novel Coronavirus Information Center: Expert guidance and commentary." *Elsevier*.
- http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM. (n.d).
- [https:// www.who.int](https://www.who.int). (2020a). "Advice for public".
- [https:// www.who.int](https://www.who.int). (2020b). No Title.
- Huang, Chaolin; Wang, Yeming; Li, Xingwang; Ren, Lili; Zhao, Jianping; Hu, Yi; Zhang, Li; Fan, Guohui; Xu, Jiuyang; Gu, Xiaoying; Cheng, Z. (2020). "Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China". *The Lancet*. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Hui DS, I Azhar E, Madani TA, Ntoumi F, Kock R, Dar O, Ippolito G, Mchugh TD, Memish ZA, Drosten C, Zumla A, P. E. (2020). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health – The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *China. Int J Infect Dis*, 14;91, 264–266. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.009>
- Jacqueline Hurd, C. L. (2011). *Lesson Study Step by Step*.
- Jin YH, Cai L, Cheng ZS, Cheng H, Deng T, Fan YP, et al. (2020). "A rapid advice guideline for the diagnosis and treatment of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) infected pneumonia (standard version)." *Military Medical Research*, 7(1), 4. <https://doi.org/10.1186/s40779-020-0233-6>
- Lai CC, Shih TP, Ko WC, Tang HJ, H. P. (2020). "Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. *International Journal of Antimicrobial Agents*, 105924.

<https://doi.org/10.1016/j.ijantimicag.2020.105924>

Macintyre, C. R., & Wang, Q. (2020). Comment Physical distancing , face masks , and eye protection for prevention of COVID-19. *The Lancet*, 6736(20), 19–20.

[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)31183-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)31183-1)

Normile, D. (2020). Singapore claims first use of antibody test to track coronavirus infections". *Science | AAAS*.

ScienceDaily. (n.d.). "CT provides best diagnosis for COVID-19."

Velavan, Thirumalaisamy P.; Meyer, C. G. (2020). "The COVID-19 epidemic". *Tropical Medicine & International Health*, 278–280. <https://doi.org/10.1111/tmi.13383>

who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya. (2020). Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247>

Www.bbc.co.uk., V. (n.d.). "Coronavirus disease named Covid-19."

Www.who.int. (n.d.). "Advice for Public."